

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah awal untuk membentuk watak dalam mewujudkan kecerdasan. Pendidikan pada dasarnya adalah upaya melestarikan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Manusia sebagai masukan utama dalam pendidikan secara psikologis adalah makhluk yang mampu berpikir, bersikap, dan memiliki potensi.

Dalam proses pendidikan, siswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, ekstrakurikuler merupakan salah satu cara pendidikan untuk menggali potensi bakat dan minat siswa karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat berekspresi sesuai dengan bakat atau minat dirinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan diluar jam sekolah dan merupakan pelajaran tambahan bagi siswa yang bersifat memperdalam, mengulangi dan melatih siswa tentang pengetahuan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kreatifitas dan pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterima pada jam-jam belajar (Utami, 2002:4).

SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah salah satu sekolah swasta milik yayasan Daerah Muhammadiyah Jember dimana pada sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah dalam mengetahui potensi / bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa-siswinya.

Namun pada penentuan ekstrakurikuler sepenuhnya diserahkan kepada siswa, sehingga terkadang siswa memilih hanya sekedar ikut-ikutan, pemilihan bidang ekstrakurikuler yang ada di sekolah terkadang juga bukan dikarenakan keinginan atau minat diri sendiri untuk memilih bidang ekstrakurikuler yang diikuti. Hal ini yang menyebabkan jumlah anggota antar ekstrakurikuler akan berbeda sangat jauh, seperti halnya pada jumlah anggota ekstrakurikuler musik akan jauh lebih banyak dibanding dengan teater dan lukis meskipun jumlah

anggota ekstrakurikuler musik hanya beberapa yang benar-benar berbakat dan mungkin ada banyak siswa berbakat dalam teater dan lukis namun masuk ke ekstrakurikuler lain.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menentukan pilihan ekstrakurikuler bagi siswa adalah menganjurkan siswa untuk memilih bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakatnya. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu untuk membantu para guru dalam mengetahui bakat yang dimiliki siswa mereka sehingga dapat memberikan pilihan ekstrakurikuler yang tepat sehingga dapat mengembangkan bakat siswanya.

Dari masalah dan referensi yang ada, penulis mengambil judul **“PENERAPAN METODE *FORWARD CHAINING* DALAM PENENTUAN JENIS EKSTRAKURIKULER SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER”** penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan ekstrakurikuler siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan hasil keputusan dari penelitian ini hanyalah sebuah *alternative* untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan akhir tetaplah berada pada pihak yang bersangkutan (pihak sekolah dan siswa).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah, yakni apakah dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dapat membuat sistem pakar yang mampu mengidentifikasi penentuan ekstrakurikuler siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember terhadap minat dan bakat yang dimiliki dan berapa tingkat akurasi sistem berdasarkan keputusan yang telah dihasilkan oleh sistem dengan penerapan menggunakan metode *Forward Chaining*.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian, penulis memberikan beberapa batasan dalam pembahasan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Data yang digunakan adalah data siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jember yang berasal dari 2 kelas yaitu sejumlah 50 siswa.
2. Dalam pembuatan program ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MYSQL.
3. Kriteria pemilihan yang digunakan berasal dari guru pedamping ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Jember, adapun kriteria yang digunakan yaitu:
 - a. Indikator Berpikir kreatif dan Produktif
 - b. Indikator Kepemimpinan
 - c. Indikator Ekstrakurikuler
4. Dalam penelitian ini menggunakan empat ekstrakurikuler (4) diantaranya adalah ekstrakurikuler tari, musik, teater, dan *drumband*.
5. *Output* dari sistem Penentuan Ekstrakurikuler menggunakan metode *Forward Chaining* berupa hasil poersentase kecocokan ekstrakurikuler yaitu berupa saran ekstrakurikuler yang diambil.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pihak Sekolah
 1. Dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan ekstrakurikuler siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimilikinya.
- b. Bagi Penulis
 1. Mengetahui apakah metode digunakan cocok dalam menentukan ekstrakurikuler siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki.
 2. Dapat mengetahui hasil penerapan sistem dalam menentukan ekstrakurikuler siswa dengan menggunakan penerapan metode *Forward Chaining*.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem atau perangkat lunak dalam menentukan sebuah keputusan dalam penentuan ekstrakurikuler siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan menerapkan metode *Forward Chaining*.
2. Dapat mengetahui tingkat keakuratan (akurasi) keputusan sistem dalam menentukan ekstrakurikuler siswa dengan pengujian menggunakan perhitungan akurasi.